



## **PELATIHAN DASAR PUBLIC SPEAKING REMAJA KAMPUNG ADI JAYA**

**Sumargono<sup>1</sup>, Rinaldo Adi Pratama<sup>1</sup>, Ronaldo Rizki Dermawan<sup>2</sup>, Rafif Afriansyah<sup>2</sup>,  
Rizka Sifaул Qolbi<sup>2</sup>, Khomsatun Muchlisoh<sup>2</sup>, Irma Yuwita<sup>2</sup>, Nisa Istiqomah<sup>2</sup>, Ega Dwi  
Anggraini<sup>2</sup>, Dwi Susi Anggraini<sup>2</sup>, Eva Elista<sup>2</sup>, Purya Lesta<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Sejarah/Jurusan P. IPS/FKIP, Universitas Lampung,

<sup>2</sup>Mahasiswa KKN Periode 1 2023 Universitas Lampung

Penulis Korespondensi : [khomsatunmuchlisoh@gmail.com](mailto:khomsatunmuchlisoh@gmail.com)

### **Abstrak**

*Public speaking* adalah sebuah proses, sebuah tindakan dan seni dalam membentuk pidato (*speech*) di hadapan audiens yang bertujuan untuk meningkatkan percaya diri dan mampu mempengaruhi orang lain. Artikel ini berupaya memberikan gambaran dan penjelasan terkait program kerja pelatihan *public speaking* remaja Kampung Adi Jaya, meliputi penyampaian materi, praktik dan manfaatnya. Penulisan artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan model deskriptif-eksplanatif. Hasilnya, remaja Kampung Adi Jaya menerima pemahaman dan wawasan dalam teori *public speaking*. Selain itu, remaja dapat menjadi petugas saat terdapat acara-acara yang membutuhkan *master of ceremony*, moderator, dan dapat memiliki kemampuan presentasi yang baik. Artikel ini terbatas pada pelaksanaan KKN Periode 1 2023 Universitas Lampung.

**Kata kunci:** *Public speaking, remaja, keterampilan*

### **Abstract**

*Public speaking is a process, an act and an art in forming a speech in front of an audience that aims to increase self-confidence and be able to influence others. This article seeks to provide an overview and explanation regarding the work program for youth public speaking training in Kampung Adi Jaya, including the delivery of material, practices and benefits. Writing this article uses a qualitative approach with a descriptive-explanative model. As a result, the youth of Kampung Adi Jaya received understanding and insight in the theory of public speaking. In addition, teenagers can become officers when there are events that require a master of ceremony, moderator, and can have good presentation skills. This article is limited to the implementation of Period 1 2023 Community Service Program at the University of Lampung.*

**Keywords:** *Public speaking, teenager, skill*



## 1. Pendahuluan

Sebagai makhluk sosial, kita hidup selalu berdampingan satu dengan yang lainnya, yang pastinya memerlukan komunikasi guna berinteraksi/berbicara dengan manusia lainnya. Berbicara merupakan kegiatan yang selalu dilakukan oleh manusia. Hampir setiap orang melakukannya, namun tidak semua orang bisa berbicara di depan umum yang disebut dengan "*Public Speaking*". *Public speaking* adalah sebuah proses, sebuah tindakan dan seni dalam membentuk pidato (*speech*) di hadapan audiens. Era industri 4.0 memberikan dampak pada pentingnya ketrampilan *public speaking* bagi setiap individu, di sisi lain setiap orang pada umumnya pasti memiliki rasa tidak percaya diri saat berbicara di depan umum. Banyak kondisi yang menghambat public speaking sampai dianggap hal yang menakutkan dekat dengan kematian. Akibatnya, timbul persepsi bahwa menjadi pembicara publik membutuhkan keterampilan dasar atau *soft skill*. Ada banyak hal yang mempengaruhi kondisi tersebut antara lain kurangnya literasi sehingga penggunaan bahasa atau tutur kalimat yang digunakan terbatas. Hal ini harus diatasi dengan menumbuhkan serta memelihara kemampuan berbicara di dalam diri kita masing-masing. Dengan demikian, dapat dikatakan pentingnya keterampilan *Public Speaking* bagi generasi muda, yang dalam hal ini ditujukan kepada Masyarakat Remaja Kampung Adi Jaya sehingga diharapkan dapat lebih menumbuhkan atau meningkatkan kualitas percaya diri mereka.

## 2. Bahan dan Metode

Pengabdian Masyarakat dalam bentuk Kegiatan Pelatihan Dasar Remaja Desa yakni *Public Speaking* ini dilakukan untuk Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia pada masyarakat Kampung Adi Jaya khususnya pada masyarakat usia remaja. Kegiatan ini dilakukan dengan pemaparan materi secara langsung oleh Mahasiswa KKN dan Remaja Kampung Adi Jaya sebagai peserta kegiatan. Adapun manfaat dari Program Kerja Pendidikan yang dilaksanakan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan tentang *Public Speaking*
2. Meningkatkan rasa percaya diri
3. Meningkatkan keterampilan berbicara di depan umum

Kegiatan Pelatihan *Public Speaking* ini dilaksanakan dalam dua pertemuan dengan pemaparan materi dan selanjutnya dikuatkan dengan pelatihan menjadi *Moderator of Ceremony*, Sambutan, dan keterampilan mendeskripsikan gambar oleh peserta kegiatan. Adapun metode pelaksanaan yang tersusun dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan tempat Kegiatan yakni Aula Balai Kampung Adi Jaya
2. Menentukan waktu kegiatan
3. Mengundang perwakilan remaja kampung dari masing-masing dusun di Kampung Adi Jaya
4. Melaksanakan kegiatan dengan memberikan pemaparan materi dan penguatan keterampilan
5. Memberikan benefit seperti snack dan sertifikat pelatihan

Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah sebagai berikut:

Alat :

1. Meja dan kursi
2. Laptop
3. *Mic* dan *Sound System*
4. Proyektor dan Layar Proyektor

Bahan :

1. *Power point*
2. Alat tulis

## 3. Hasil dan Pembahasan



Program kerja Pelatihan Remaja Kampung Adi Jaya ini dilaksanakan di Kampung Adi jaya tepatnya di balai kampung pada hari Sabtu 21 Januari 2023 dan 28 Januari 2023 pukul 13.30 – 16.00 WIB. Kegiatan ini secara umum diawali dengan *ice breaking* lalu dipandu oleh MC kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi, sesi Tanya jawab, dan pelatihan secara ringan, yaitu pelatihan mental ketika diminta untuk berbicara di depan umum. Pada tanggal 28 Januari 2023 terdapat peningkatan dalam jumlah peserta yang hadir dibandingkan dengan kegiatan di tanggal 21 Januari 2023. Untuk mengetahui sejauh mana program kerja yang telah dilaksanakan berjalan dengan baik dan bermanfaat bagi para remaja kampung Adi Jaya dapat dilihat dari hasil evaluasi awal, evaluasi proses, dan evaluasi akhir. Sedangkan untuk mengetahui kelancaran selama program kerja ini dapat digambarkan bagaimana berlangsungnya kegiatan.



**Gambar 1.** Berlangsungnya kegiatan

**Tabel 1. Keadaan awal dan keadaan akhir yang diharapkan dari peserta pelatihan**

No	Keadaan Awal	Perlakuan	Keadaan Akhir
1)	Remaja khususnya yang ikut pada pelatihan belum mengetahui materi tentang <i>public speaking</i> serta hal-hal yang harus disiapkan saat akan berbicara di depan umum.	Pemberian materi mengenai <i>public speaking</i> dan hal-hal yang harus disiapkan saat akan berbicara depan umum.	Peserta pelatihan dapat mengetahui, memahami dan menguasai materi dan prinsip dalam <i>public speaking</i> .



- 2) Remaja khususnya yang ikut pada pelatihan belum memahami dan menguasai bentuk-bentuk pelatihan *public speaking*. Pelatihan public speaking yang terfokus pada mental remaja dengan meminta peserta maju kedepan untuk menjadi *master of ceremony*, mendeskripsikan gambar, dan moderator. Peserta pelatihan mampu dan percaya diri saat berbicara di depan umum.

---

**Sumber: Hasil Diskusi dengan Aparat Kampung Adi Jaya**

*Public Speaking* adalah sebuah seni berkomunikasi yang dilakukan secara lisan untuk menyampaikan ide, gagasan, pesan, dan pendapat yang bertujuan menginformasikan, menghibur, mempengaruhi, dan dilakukan di depan *audience* dengan metode dan struktur tertentu. Dengan memperhatikan *skill public speaking* remaja di Desa Adi Jaya yang kurang terasah dengan baik sebab tidak adanya wadah untuk mengembangkan *skill public speaking* dan tidak adanya sumber daya manusia yang memberikan pelatihan secara intensif, maka KKN Desa Adi Jaya memilih “Pelatihan *Public Speaking*” ini sebagai salah satu program kerja KKN.

Kegiatan ini dilaksanakan di Kampung Adi jaya tepatnya di balai kampung pada hari Sabtu 21 Januari 2023 dan 28 Januari 2023 pukul 13.30 – 16.00 WIB. Pada tanggal 21 Januari 2023 kegiatan ini dihadiri oleh 10 remaja Desa Adi Jaya dari jenjang SMP dan diawali dengan *ice breaking* lalu dipandu oleh MC kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi meliputi hal-hal apa saja yang perlu disiapkan saat akan berbicara di depan umum seperti persiapan mental, fisik, dan lain-lain, sesi Tanya jawab, dan pelatihan secara ringan, yaitu pelatihan mental ketika diminta untuk berbicara di depan umum. Kemudian, pada tanggal 28 Januari 2023 terdapat peningkatan dalam jumlah peserta yang hadir yaitu 40 remaja Kampung Adi Jaya baik dari jenjang SMP maupun SMA. Susunan kegiatan pada tanggal 28 Januari 2023 ini secara garis besar sama dengan susunan kegiatan pada hari Sabtu 21 Januari 2023 yaitu diawali dengan *ice breaking* lalu dipandu oleh MC kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi,sesi Tanya jawab dan diakhiri oleh pelatihan *public speaking* yang dipandu oleh pemateri. Pelatihan pada kegiatan 28 Januari 2023 ini sampai pada tahap pelatihan menjadi MC formal, nonformal, serta menjelaskan sesuatu di depan umum. Ketika semua rangkaian kegiatan telah dilalui, para peserta pun kembali pada kegiatan mereka masing-masing.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dari pelatihan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Atensi atau perhatian remaja kampung Adi Jaya terhadap materi pelatihan yang disampaikan cukup tinggi. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan oleh remaja yang ikut dalam kegiatan pelatihan. Pertanyaan yang diajukan bukan hanya menyangkut tentang *public speaking*, namun juga mengenai pengalaman pemateri.
- 2) Para remaja dapat mengikuti dengan baik dan ikut serta dalam melakukan pelatihan *public speaking* antusiasme dan rasa ingin tau remaja sangat tinggi. Melalui kegiatan ini diharapkan remaja dapat lebih percaya diri saat berbicara di depan umum dan lebih tepat dalam menyiapkan hal-hal yang dibutuhkan ketika akan berbicara di depan umum. Tingkat keberhasilan pelatihan *public speaking* remaja ini yaitu 80%. Hal tersebut disebabkan karena terdapat pertemuan yang belum terealisasi dengan maksimal dikarenakan remaja yang hadir hanya sedikit.
- 3) Dengan menerapkan pelatihan *public speaking* remaja desa dapat menjadi petugas saat terdapat acara-acara yang membutuhkan *master of ceremony*, moderator, dan dapat memiliki kemampuan presentasi yang baik.



### Ucapan Terima Kasih

Puji syukur kepada Allah SWT yang senantiasa kami panjatkan karena hanya dengan rahmat dan hidayah-Nya kami dapat menyelesaikan pengabdian ini. Kami juga banyak mendapatkan dukungan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga, dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan yang baik ini kami mengucapkan terima kasih kepada:

- a) Universitas Lampung
- b) BPKKN Universitas Lampung
- c) Dosen KDPL Mahasiswa Universitas Lampung
- d) Dosen DPL Mahasiswa Universitas Lampung
- e) Kepala Kampung Adi Jaya Kec. Negara Batin Way Kanan
- f) Remaja Kampung Adi Jaya Kec. Negara Batin Way Kanan

Semoga amal dan kebaikan yang diberikan kepada kami akan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Aamiin.

### Daftar Pustaka

- Adia, V. R., & Kom, S. I. (2021). *Menjadi public speaker andal*. Yogyakarta: Deepublish.
- Asriandhini, B., Khasidah, M. N., & Kristika, P. N. (2020). Pelatihan dasar public speaking untuk mengembangkan keterampilan penyampaian informasi dan kepercayaan diri bagi siswa tunarungu. *Journal of Community Services in Humanities and Social Sciences*, 71.
- Chumaeson, W. (2020). Pelatihan Publik Speaking Pada Generasi Muda Desa Kiringan Boyolali. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 1(08), 137-143.
- Fitria, R. A. (2022). Pelatihan Public speaking Untuk Menciptakan Komunikasi Efektif Pada Siswa SMKN 49 Jakarta Utara. *IKRA-ITH ABDIMAS*, 5(1), 74-78.
- Katalisnet. 2020. Dasar-Dasar Public Speaking, Pidato, Presentasi, MC, dan Moderator, <https://katalisnet.com/dasar-dasar-public-speaking-pidato-presentasi-mc-dan-moderator/>, diakses pada tanggal 15 Januari 2023.
- Mashudi, T., Hesti, R. M., & Purwandari, E. (2020). Membangun kepercayaan diri remaja melalui pelatihan public speaking guna menghadapi era industri 4.0. *Abdi Psikonomi*, 79-78.
- Oktavianti, R., & Rusdi, F. (2019). Belajar public speaking sebagai komunikasi yang efektif. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 2(1).
- Prihatiningsih, W., Setiadarma, A., & Maliki, M. (2023). Pelatihan dan Implementasi Public Speaking di Kalangan Siswa SMA. *IKRA-ITH ABDIMAS*, 6(2), 183-192.